

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di zaman sekarang sudah merambah di berbagai bidang, tidak terkecuali di bidang pemerintahan. Penyelenggaraan Pemerintah Daerah di era sekarang ini memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). TIK dimanfaatkan oleh Pemerintah Kabupaten Pekalongan dalam memberikan layanan kepada instansi pemerintah, Aparatur Sipil Negara (ASN), pelaku bisnis dimana terutama masyarakat, dan pihak-pihak lainnya. Penyelenggaraan pemerintah yang memanfaatkan TIK ini disebut sebagai Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE). Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pekalongan tentunya termasuk dalam salah satu instansi pemerintah yang harus memanfaatkan SPBE. SPBE diharapkan akan membantu Dinas Komunikasi dan Informatika dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik yang diberikan. Selain itu SPBE dinilai dapat memberi peluang lebih besar dalam upaya mendorong penyelenggaraan pemerintahan yang terbuka, inovatif, serta meningkatkan kerjasama antar instansi pemerintah baik dengan instansi lain maupun dengan masyarakat. Hal itu ditujukan untuk mempermudah tugas dan urusan pemerintahan sehingga mencapai tujuan bersama. Peran SPBE dianggap penting oleh pemerintah dikarenakan dapat mendukung semua sektor yang ada termasuk sektor pembangunan.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pekalongan juga memiliki suatu sistem informasi yang sedang dibangun. Sistem informasi tersebut bernama KSD (Kajen Satu Data) yang berbasis aplikasi *mobile* dan *website*. Dibangunnya sistem informasi dengan 2 basis ini bertujuan untuk

mempermudah penggunaan serta pengaksesan aplikasi KSD sehingga dapat diakses dimanapun, kapanpun, dan juga oleh siapapun.

Aplikasi KSD memiliki berbagai macam fitur dan menu yang memuat penjelasan tentang aplikasi KSD itu sendiri, berita-berita teraktual yang baru ditulis, data-data dan informasi dari tiap kecamatan yang ada di Kabupaten Pekalongan serta masih banyak lagi sub-menu yang mendeskripsikan isi dari Kabupaten Pekalongan. Data-data yang ada merupakan data yang akan diintegrasikan oleh pemerintah sehingga dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat serta dapat disimpan untuk dokumentasi. Hal itu bertujuan agar integrasi data dapat dilakukan dengan maksimal. Dari berbagai macam menu dan sub-menu yang ada, tentunya data yang dibutuhkan juga sangat banyak sehingga memerlukan berbagai macam kerjasama antar instansi maupun dengan masyarakat. Proses *input* data yang dilakukan untuk integrasi data akan mengalami banyak hambatan dikarenakan data yang dibutuhkan tidak hanya berasal dari instansi pemerintahan.

Berdasarkan permasalahan itu, maka perlu dibuatnya analisis gap dari arsitektur aplikasi KSD dimana didalamnya terdapat penjelasan lebih lanjut dan analisa masalah aplikasi yang ada sehingga meningkatkan proses integrasi data serta membantu *developer* untuk mengembangkan lebih lanjut aplikasi KSD agar dapat digunakan dengan nyaman.

B. Tujuan

1. Tujuan dibuatnya Analisis GAP Arsitektur Aplikasi KSD adalah :

- a. Menyediakan dokumen arsitektur aplikasi yang dapat digunakan sebagai panduan atau pedoman dalam pengembangan aplikasi secara lebih lanjut.
- b. Memudahkan instansi terkait dalam hal integrasi data dan proses manipulasi data hingga menjadi informasi siap sebar.
- c. Memudahkan tim *developer* dalam hal penanganan masalah atau *bug* yang ada di dalam aplikasi.

2. Tujuan Pembuatan Laporan

Tujuan penulis dalam pembuatan Laporan Praktik Kerja Lapangan / Kerja Praktik ini adalah sebagai syarat yang harus dilengkapi setelah menyelesaikan kegiatan Praktik Kerja Lapangan. Pembuatan laporan ini ditujukan untuk melengkapi tugas Mata Kuliah Kerja Praktik Program Studi S1 Sistem Informasi di Institut Teknologi Telkom Purwokerto.

3. Tujuan Analisis menggunakan Metode GAP

Adapun tujuan dibuatnya analisis gap arsitektur aplikasi KSD ini adalah :

- a. Menerapkan ilmu yang sudah didapat.
- b. Menemukan kesenjangan yang dapat diperbaiki sehingga menghasilkan sistem yang lebih baik.
- c. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari sistem yang sedang dikembangkan.

C. Ruang Lingkup

Praktik Kerja Lapangan / Kerja Praktik kali ini bertempat Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pekalongan yaitu di bidang / divisi Penyelenggaraan *E-Government*. Tugas pokok saat melaksanakan praktik kerja lapangan di Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pekalongan yaitu membuat laporan analisis arsitektur aplikasi KSD, dengan dua jenis aplikasi yaitu aplikasi berbasis *mobile* dan aplikasi berbasis *website*. Tugas lainnya selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan kali ini adalah membantu mencetak laporan hasil rapat anggaran tahunan.

D. Aspek Umum dan Kelembagaan

1. Dinas Komunikasi dan Informatika (Dinkominfo) Kabupaten Pekalongan



Gambar 1.1 Logo Dinas Komunikasi dan Informatika

Kementerian Komunikasi dan Informatika merupakan perangkat Pemerintahan yang memegang tanggung jawab dan mengatur urusan tentang Informasi dan Komunikasi. Hal itu didasarkan pada Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara.

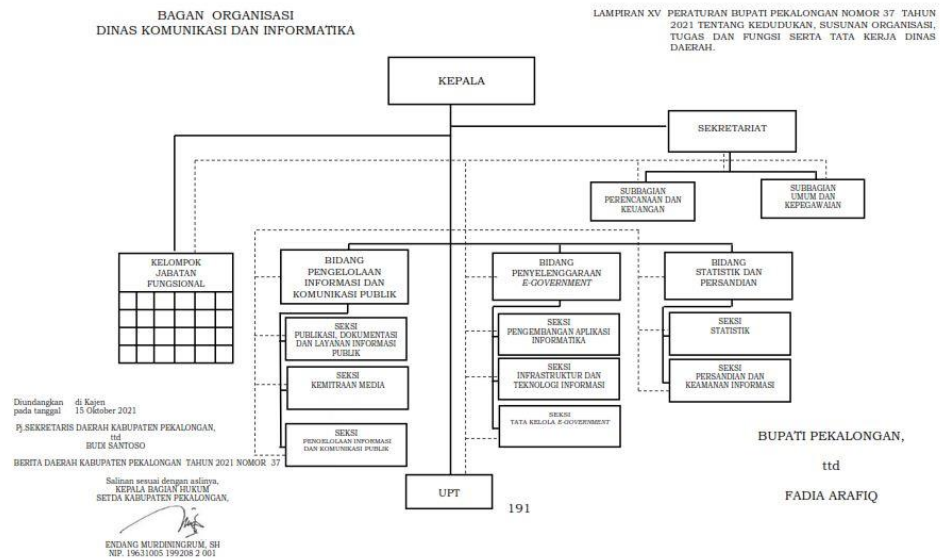
Pada awal kemerdekaan yaitu tahun 1945, Kementerian Komunikasi dan Informatika masih bernama Departemen Penerangan.

Lalu pada awal tahun 2000-an berubah menjadi Kementerian Negara Komunikasi dan Informatika. Setelah itu berubah lagi menjadi Departemen Komunikasi dan Informatika (DepKominfo) sebelum berganti nama sampai sekarang yang dikenal dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo). Kominfo sendiri tentunya merupakan perangkat pemerintahan yang wajib ada untuk setiap lapisan pemerintahan seperti di Provinsi serta Kabupaten.

Dinas Komunikasi dan Informatika (Dinkominfo) Kabupaten Pekalongan adalah salah satu Dinas Teknis di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pekalongan, yang menyelenggarakan kewenangan urusan pemerintahan yang terkait dengan bidang Komunikasi dan Informatika. Secara legal formal, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pekalongan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan.

2. Struktur Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika (Dinkominfo) Kabupaten Pekalongan

Berikut merupakan struktur organisasi dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pekalongan :



Gambar 1.2 Struktur Organisasi

3. Visi dan Misi Dinas Komunikasi dan Informatika (Dinkominfo) Kabupaten Pekalongan

Berikut merupakan visi dan misi dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pekalongan:

Visi

“Visi merupakan kondisi ideal masa depan yang menantang, yang ingin dicapai dalam suatu periode perencanaan, berdasarkan pada situasi dan kondisi saat ini. Kondisi ideal yang ingin diwujudkan tersebut diharapkan mampu memberikan spirit atau semangat kepada seluruh pihak di dalam organisasi pemerintah daerah untuk mencapainya dan menjadikan pengarah bagi pemangku kepentingan untuk dapat mendukung tercapainya tujuan ideal tersebut.”

Misi

- Membangun masyarakat Kabupaten Pekalongan yang Nasionalis Religius
- Menciptakan pemerintahan yang bersih, berwibawa, dan inovatif
- Menyediakan infrastruktur publik yang merata
- Meningkatkan pelayanan kesehatan dasar yang berkualitas dan terjangkau
- Menyediakan pendidikan dan meningkatkan mutu layanan serta mutu pendidikan yang memiliki daya saing
- Menumbuhkembangkan UMKM sebagai basis perekonomian rakyat
- Menciptakan dunia usaha dan investasi yang adil untuk mengatasi pengangguran
- Mengembangkan potensi wisata secara serius menuju peningkatan ekonomi rakyat
- Menyediakan kebutuhan petani dan nelayan yang memadai serta menyediakan peluang pasar yang luas
- Memperkokoh kerukunan hidup beragama, bergotong royong dan berbudi pekerti
- Mengembangkan potensi kepemudaan, seni budaya dan olahraga

E. Metode Penulisan Laporan

Berikut beberapa metode yang digunakan, yaitu:

1. Metode Observasi

Metode observasi dilakukan secara langsung pada saat pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data terkait aplikasi KSD baik tentang kelebihan maupun kekurangan aplikasi tersebut. Setelah itu, beberapa kelebihan dan kekurangan yang sudah didapat bisa dicatat terlebih dahulu sehingga nantinya dapat di analisis dengan mudah. Adapun data yang digunakan

untuk melakukan analisis gap didapatkan melalui wawancara dengan bapak Ari Wahyu Mukti Wibowo, S.Kom selaku kepala bidang divisi *E-Government*, dan saudara Aden Hasanah selaku *developer* dari aplikasi KSD.

2. Metode Studi Pustaka

Metode ini diterapkan dengan cara penulis melakukan studi literatur yaitu mempelajari laporan arsitektur aplikasi SPBE yang sudah ada. Laporan yang sudah ada tersebut didapatkan dari pihak Dinas Kominfo dan sudah dilakukan revisi serta sudah terbit berbentuk dokumen buku.